



Procurement of Work Programs Importance "How to Manage Finance Using the Saving Method" for Elementary School Students in The Teaching Campus Program

Pentingnya Pengadaan Program Kerja “Cara Memanajemen Keuangan dengan Menggunakan Metode Menabung” Bagi Siswa/I SD dalam Program Kampus Mengajar

Mariani Situmorang^{1*}, Deliana Rambe², Lorens Simorangkir³

¹Universitas Simalungun, Indonesia

²Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Indonesia

³Universitas Simalungun, Indonesia

E-Mail : ¹ marianibortum@gmail.com, ² delianarmb28@gmail.com,
³ lorenzocompany4@gmail.com

**Corresponding Author: Mariani Situmorang*

Abstract

The introduction of management to the child is very useful, especially honing the child's ability to manage the money he has. Managing finances in a sense, the child is able to manage the money he has and is smart in dividing it, how much it will be used to buy necessities and still set aside a little money to save.

With the introduction of the program to direct practice, children will naturally consider this habit to be an obligation for them, so that they will be helped in the future. In addition, saving from an early age also creates a positive child's personality, trains patience, is able to appreciate money to be trained in children's discipline in saving. In line with the existence of the Teaching Campus, which is one of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programs, each student team is required to have a work program that will be carried out during the assignment. This savings program is one of the best programs applied to children.

Keywords: Elementary School, Saving, Teaching Campus.

Abstrak

Pengenalan tentang manajemen kepada anak itu sangatlah berguna, terutama mengasah kemampuan anak dalam memanajemen uang yang dimilikinya. Memanajemen keuangan dalam arti, si anak mampu mengatur uang yang ia punya dan pintar dalam membagi-baginya, seberapa yang akan digunakan membeli kebutuhan dan tetap menyisihkan sedikit uang untuk ditabung. Dengan adanya pengenalan program hingga praktek langsung, dengan sendirinya anak-anak akan menganggap kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban bagi mereka, sehingga mereka akan terbantu dimasa yang akan datang. Selain itu menabung sejak usia dini juga menciptakan kepribadian anak yang positif, melatih kesabaran, mampu menghargai uang hingga terlatihnya kedisiplinan anak dalam menabung. Sejalan dengan adanya Kampus Mengajar, yang merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), setiap team mahasiswa diwajibkan memiliki program kerja yang akan dijalankan selama penugasan. Program menabung ini merupakan salah satu proker yang sangat bagus diterapkan bagi anak-anak.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Menabung, SD Negeri

1. PENDAHULUAN

Kemendikbudristek atau kepanjangan dari Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana mengusung tema Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, atau disingkat dengan MBKM. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang memiliki tujuan dalam memberikan wadah dan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar hingga pengembangan diri melalui aktivitas di luar kegiatan perkuliahan.

Kampus Merdeka merupakan salah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar selama tiga semester di luar program studi. Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep ini menjadi lanjutan dari konsep sebelumnya yaitu Merdeka Belajar. Perencanaan konsep Kampus Merdeka ini pada dasarnya merupakan inovasi pembelajaran untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas [9].

Pengalaman dan wawasan mahasiswa diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar selama masa pandemi di satuan pendidikan yang ditempatinya. Mahasiswa juga akan mendapatkan intensif perbulannya selama mengikuti program kampus mengajar ini dan juga mendapatkan pemotongan Uang Kuliah Tunggal (UKT) [2].

Pada tahun 2020 awal, Indonesia memulai babak baru dalam menghadapi kehidupannya. Pada akhir tahun 2019 adalah waktu dimana seluruh tatanan kehidupan seluruh dunia, drastis berubah karena munculnya Coronavirus disease 2019 atau biasa disebut dengan Covid-19.

Diakhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru, virus tersebut yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2). Covid-19 berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019. Sampai saat ini virus tersebut sudah menyebar ke Indonesia. Penyebaran Covid-19 terjadi cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak fisik manusia.

Dalam Kampus Mengajar ini Mahasiswa yang ditempatkan, akan menyusun sebuah rencana program yang akan dilaksanakan di sekolah penempatan, dimana rencana program tersebut dipetakan terlebih dahulu. Rencana program tersebut salah satunya yaitu pengenalan anak cara manajemen uang yang dimilikinya, dengan metode menabung atau bisa disebut dengan menabung sejak dini.

Pendidikan literasi keuangan bagi anak usia dini itu sangatlah diperlukan dalam mengajarkan anak untuk memahami cara mengelola uang yang dimilikinya dengan bijak [6]. Keluarga adalah komunitas utama dan pertama sebagai tempat untuk menanam nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang secara efektif. Keluarga dan orang tua merupakan contoh teladan yang paling tepat. Untuk megajarkan anak-anak menabung sejak dini, menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan. Literasi keuangan sejak dini membutuhkan komitmen bersama dan sinergitas semua pihak agar penanaman nilai-nilai literasi keuangan bisa berhasil di dalam keluarga maupun lembaga pendidikan formal/ informal [8].

Pemberian uang saku merupakan cara mengajarkan anak untuk mengelola uang sedini mungkin. Dengan diberikan tanggung jawab mengelola uang sendiri akan membantu proses pendewasaan anak [3]. Pemberian uang saku ini bukan tertuju pada seberapa banyak nominal yang diterima anak, tetapi cara kita mendidik atau mengajarkan kepada anak cara mengelola keuangannya sendiri.

Program pengenalan manajemen keuangan dengan metode menabung bagi Siswa/I Sekolah Dasar merupakan upaya pemberian didikan kepada anak supaya lebih mandiri dalam mempersiapkan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan lainnya, melalui pengolahan uang yang dimilikinya. Diharapkan pelaksanaan program ini, anak mampu memahami pelajaran yang disampaikan hingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan budaya manajemen keuangan yang tinggi.

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang [10].

Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Memiliki kebiasaan Menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik [10]. Akan tetapi, menabung di rumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita mudah tergoda untuk mengambil uang dalam tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat. Akhirnya uang yang kita tabung pun habis. Menabung juga dapat dilakukan di sekolah. biasanya dikoordinasikan oleh guru kelas. Setiap siswa dapat menyisihkan sisa uang sakunya untuk ditabung. Menabung di sekolah banyak manfaatnya. Siswa dapat mengambil uang tabungannya sewaktu-waktu jika diperlukan. Siswa juga dapat mengambil uang tabungannya pada akhir tahun untuk kegiatan di sekolah [4]

Kebiasaan menabung memang harus ditanamkan sejak kecil. Hal ini bertujuan agar di masa dewasanya kelak, mereka menjadi sosok yang mandiri dan tidak merepotkan banyak orang. Perlu adanya sosialisasi dan motivasi yang terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk menabung. Maka dari hal tersebut penting adanya sosialisasi atau penyuluhan tentang peran penting menabung sejak dini [7].

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju [1]. Media Pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan [5].

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran hingga anak praktek langsung, dalam pembuatan celengan creative dari bahan-bahan bekas yang bisa diolah kembali, sehingga ketika mereka mampu menghasilkan celengannya sendiri, besar kemungkinan anak akan merasa bangga dan akan menghargai karya miliknya sendiri, dengan bangganya si anak tidak akan lupa mengisi celengan miliknya. Pembuatan celengan dari bahan bekas tersebut dilaksanakan, setelah anak-anak terlebih dahulu diajarkan apa itu menabung, apa manfaat bagi mereka jika menabung dan cara yang digunakan supaya menabung terus terlaksana.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program menabung ini, tepatnya pada minggu ke V, penentuan jadwal pelaksanaannya, setelah program-program yang akan dilaksanakan selama pengabdian telah dipetakan. Dan penempatan pengabdian di SD Negeri 125546, berlokasi di Jl. Binjai, Kristen, Kecamatan Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara.

2.2. Tahap Persiapan dan Pembekalan

Untuk pelaksanaan program ini, kami melaksanakannya dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga praktek menabung. Uraianya sebagai berikut :

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Sehingga yang perlu di persiapkan supaya kegiatan ini terlaksana, diantaranya :

a. Materi.

Materi tentang gambaran mengenai bagaimana cara mengatur keuangan, fungsi atau apa keuntungannya jika itu terlaksana.

b. Media

Seperti sebelumnya dijelaskan, bahwa media ini sangat mendukung dalam pelaksanaan suatu planning yang sebelumnya di rencanakan. Maka dengan itu di tahap persiapan ini, kami akan memberitahukan kepada Siswa/I tersebut untuk membawa botol aqua bekas, karena selain penyampaian materi pentingnya menabung, kami juga mengajak Siswa/I untuk membuat celengan dari aqua bekas tersebut, supaya mereka lebih menghargai karya milik mereka sendiri, dan tidak lupa untuk mengisi nantinya.

2.3. Tahap Pelaksanaan

Karena program ini merupakan program tim, maka untuk pelaksanaan kegiatan ini kami laksanakan bersama di dalam satu kelas. Tahap awal kami menjelaskan kepada Siswa/I materi yang telah kami siapkan sebelumnya. Tujuan penyampaian materi ini yaitu supaya mereka lebih paham apa itu menabung, apa manfaat menabung saat ini dan saat yang akan datang dan bagaimana cara pembagian uang saku yang mereka miliki setiap hari.

Setelah penyampaian materi tersebut selesai, untuk menguatkan pelajaran yang telah disampaikan maka kami mengajak anak-anak untuk membuat celengan dari botol aqua bekas yang sebelumnya telah dibawa dari rumah masing-masing. Bukan hanya Siswa/I tersebut yang membawa bahan, tetapi kami juga menyediakan alat lainnya seperti gunting, lem tembak, hiasan untuk celengan dan 1 botol aqua sebagai contoh pembuatan celengan kreatif tersebut.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu praktek menabung, dimana celengan tersebut di isi oleh Siswa/I menggunakan uang yang dimiliki mereka. Supaya program ini tetap berjalan, maka akan tetap diawasi sampai Siswa/I terbiasa melakukannya sendiri.



Gambar 1. Pembuatan celengan kreatif bersama Siswa/i

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi pada pelaksanaan program menabung sejak dini yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar penempatan SD Negeri 125546, diamati bahwa tingkat antusiasme Siswa/I SD tersebut sangat tinggi. Dimulai dari tahap penyampaian materi, pembuatan celengan masing-masing, dengan dibimbing oleh mahasiswa Kampus Mengajar, pembuatan hiasan pada celengan hingga pengisian celengan. Setiap harinya mereka akan diajarkan untuk menyisihkan uang sakunya untuk mengisi celengan masing-masing. Dengan kebiasaan menabung tersebut, seiring berjalannya waktu Siswa/I akan terbiasa dan merasa tidak terbebani.

Manfaat menabung ini yakni, sifat boros siswa akan dapat diatasi dan akan selalu memanfaatkan uang saku yang mereka miliki untuk kebutuhan yang lebih mereka butuhkan, mengajarkan kepada anak mengenai konsep mengelola uang dengan baik, menumbuhkan rasa sadar bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah, belajar untuk menghargai uang, belajar disiplin, Melatih hidup hemat, belajar kemandirian, melatih kebiasaan menabung sampai usia dewasa, memahami konsep dana darurat dan yang terakhir mampu mengatur keuangan diri sendiri.

Selain manfaat yang diuraikan tersebut siswa juga secara langsung mengetahui perbedaan akan kebutuhan, keinginan, serta harapan yang tentunya akan membuat mereka mempermudah dalam membuat keputusan yang bijak. Pelaksanaan program menabung sejak dini yang di laksanakan di SD Negeri 12246 ini dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran.



Gambar 2. Hasil pembuatan celengan kreatif

4. KESIMPULAN

Program pengenalan manajemen keuangan dengan metode menabung bagi Siswa/I Sekolah Dasar merupakan upaya pemberian didikan kepada anak supaya lebih mandiri dalam mempersiapkan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan lainnya, melalui pengolahan uang yang dimilikinya. Diharapkan pelaksanaan program ini, anak mampu memahami pelajaran yang disampaikan hingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan budaya manajemen keuangan yang tinggi. Manfaat yang diperoleh Siswa yakni, sifat boros siswa akan dapat diatasi dan akan selalu memanfaatkan uang saku yang mereka miliki untuk kebutuhan yang lebih mereka butuhkan, mengajarkan kepada anak mengenai konsep mengelola uang dengan baik, melatih hidup hemat, belajar kemandirian, melatih kebiasaan menabung sampai usia dewasa, memahami konsep dana darurat dan yang terakhir mampu mengatur keuangan diri sendiri.

REFERENSI

- [1] Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–80.
- [2] Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan I program merdeka belajar kemdikbud di sekolah dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8.
- [3] Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103–108.
- [4] Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 194–199.
- [5] Pribadi, R. A., Nurhasanah, A., & Syahrial, M. A. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN AKTIF DI KELAS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 514–522.
- [6] Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- [7] Putri, N. D., Yusmaniarti, Y., & Jumri, R. (2022). PENYULUHAN MANFAAT MENABUNG BAGI ANAK DI TK IT AL-JUNDI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 178–181.
- [8] Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 14–28.
- [9] Sopiensyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- [10] Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). Socialization And Counseling Of Saving Movement For The Early Young Generation: Sosialisasi Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Engagemnt, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 112–118.